



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan

Chandani Ratana¹, Hermanto²

^{1,2}Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

E-mail: hermanto@esaunggul.ac.id, chandaniirtna@student.esaunggul.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-01 Keywords: <i>Company Size; Investment Decision; Debt Policy; Inventory Turnover; Firm Value.</i>	The aim of this research is to identify the relationship between Firm Size, Investment Decision, Debt Policy and Inventory Turnover on Firm Value. To meet the criteria for this study, data collection was used by purposive sampling to extract data from the annual financial reports of food and beverage subsector companies registered on idxfinance. The total sample is 80 data from 20 industrial objects used from 2018-2021. This study shows that partially company size has a negative but not significant impact on firm value, investment decisions do not play a significant role on company value but have a positive impact, debt policy has an impact positive but not significant on firm value and inventory turnover has a significant effect on firm value and has a positive impact. Meanwhile, simultaneously firm size, investment decisions, debt policies and inventory turnover have a significant impact on firm value.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-01 Kata kunci: <i>Ukuran Perusahaan; Keputusan Investasi; Kebijakan Hutang; Perputaran Persediaan; Nilai Perusahaan.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Perputaran Persediaan pada Nilai Perusahaan. Untuk memenuhi kriteria kajian ini menggunakan pengambilan data secara purposive sampling untuk mengekstrak data dari data keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di <i>idxfinance</i> . Jumlah sampel sebanyak 80 data dari 20 objek industri yang dipakai dari tahun 2018 – 2021. Kajian ini memperlihatkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berdampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berperan secara signifikan pada nilai perusahaan tetapi berdampak positif, kebijakan hutang berdampak positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan serta perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan berdampak positif. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, keputusan investasi, kebijakan hutang dan perputaran persediaan berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Setiap perseroan memiliki misi untuk jangka panjang untuk memajukan nilai perusahaannya yang dimana meningkatnya nilai perusahaan akan menyejahterakan para pemegang saham dan bisa memprediksi laba yang akan diperoleh di masa depan (Ramadhan & Putri, 2020). Nilai suatu perusahaan menjadi perbandingan bagi manajemen perusahaan untuk meyakinkan para pemegang saham atas keberhasilan dari kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu dan adanya peluang yang maju pada masa depan perusahaan (Yulianti & Ramadhan, 2022). Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk menentukan keputusan investasi serta menanamkan modal yang dimiliki oleh investor sehingga dapat menumbuhkan harga saham pada perusahaan (Hermanto & Aryani, 2021).

Ukuran perusahaan dipandang berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin maju perusahaan

akan membuat perusahaan cepat dalam mendapatkan sumber pendanaan, yang digunakan manajemen sebagai tujuan membuat nilai perusahaan meningkat (Hendrani & Septyanto, 2021). Besar ukuran sebuah perusahaan akan semakin dikenal publik ini juga memudahkan perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaan, dengan total penjualan yang sangat banyak mampu menarik para investor untuk berinvestasi didalamnya maka dari itu ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan bersih yang diperoleh dari yang aktivitas operasi perusahaan (Hermanto & Aryani, 2021).

Perusahaan juga dapat mengukur keuangan perusahaan pada jangka panjang dengan menggunakan rasio kebijakan hutang, karena dengan rasio kebijakan hutang perusahaan dapat menggambarkan bagian dari hutang perusahaan (Hermanto & Prabowo, 2022). Kebijakan hutang muncul saat perusahaan akan menjalankan operasinya dengan menggunakan pendapatan

aset dan pendanaan. Perusahaan yang memiliki rasio kebijakan hutang yang kecil juga akan mempunyai risiko yang kecil juga, akibat rasio kebijakan utang yang dimiliki perusahaan sangat banyak maka penilaian investor untuk dapat menentukan investasi di perusahaan tersebut akan berkurang karena akan membuat investor memperoleh pembagian deviden yang sangat kecil (Margono & Gantino, 2021).

Setiap investor akan melihat nilai perusahaan untuk menentukan investasinya (Siregar *et al.*, 2019). Maka dari itu keputusan investasi menjadi bahan pertimbangan investor atas resiko yang dihadapi para investor dimasa depan (Syah *et al.*, 2019). Menurut Purwaningsih *et al.* (2021) keputusan investasi dianggap bisa menentukan nilai perusahaan sehingga setiap perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan untuk dapat terbentuknya keputusan investasi yang baik. Keputusan investasi oleh perusahaan sangat penting untuk perkembangan instansi, sebab keputusan investasi mengenai dana yang digunakan untuk investasi (Triani & Tarmidi, 2019). Menurut Osazefua (2019), perputaran persediaan juga digunakan untuk dapat mengevaluasi kekuatan pada pemasaran perusahaan. Setiap perusahaan harus bisa memprediksi persediaan mereka sehingga tidak ada persediaan yang terbuang, karena akan mempengaruhi laba yang diterima perusahaan hal ini akan berpengaruh dengan nilai perusahaan (Rilla & Prasetya, 2021). Tingkat efisiensi dalam menggunakan kemampuan perusahaan untuk dapat dievaluasi dari perputaran persediaan untuk mengukur seberapa cepat persediaan berputar untuk terjadinya penjualan, dengan semakin banyak penjualan yang terjadi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi (Sari & Andriyani, 2021).

Penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang penentu nilai perusahaan menyatakan bahwa dalam penelitian Ramadhan & Putri (2020), Harianto & Hendrani (2022), Handayani & Maharani (2021), Hermanto & Aryani (2021), Hung *et al.* (2018) ukuran perusahaan membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan dalam penelitian Margono & Gantino (2021), Hendrani & Septyanto, (2021) tidak berpengaruh, dipenelitian Purwaningsih *et al.* (2021) Keputusan Investasi membawa pengaruh positif pada nilai perusahaan dan pada penelitian Hendrani & Septyanto, (2021), Yinusa *et al.* (2021) kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sari & Hermanto (2022) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan membawa pengaruh negatif terhadap

nilai perusahaan. Namun demikian penelitian Hung *et al.* (2018) membahas tentang pengaruh informasi laporan keuangan pada nilai perusahaan dengan menggunakan variabel *growth*, *firm size*, *profitability*, *auditing quality* dengan hasil penelitian *growth firm size, profitability, auditing quality* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka penulis tertarik untuk membahas kajian tersebut dengan memakai perbedaan dari periode tahun perusahaan yang berbeda, memakai sektor perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan rasio Tobins'Q sebagai rasio untuk mengukur nilai perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan regresi linear berganda untuk menaksir interaksi karena akibat (kausalitas eksplanatori) menurut setiap variabel tidak akan tergantung pada variabel terpaut (Hermanto & Prabowo, 2022). Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma total penjualan yang dimiliki perusahaan (Husna & Satria, 2019). Pengukuran nilai perusahaan dihitung dengan rasio Tobin's Q dengan cara menjumlahkan nilai pasar saham dengan hutang lalu disamakan dengan jumlah aset (Smithers & Wright, 2014). Pengukuran kebijakan utang diukur menggunakan DER (Paddock *et al.*, 2015). Perputaran persediaan (ITO) dihitung dari penjualan dibagi rata-rata pada persediaan (Horngren *et al.*, 2018). Pengujian data dalam pengkajian tersebut memakai uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji *adjusted R2*. Data diolah menggunakan SPSS dengan metode pengambilan data secara purposive sampling pada subsektor makanan serta minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021. Data berupa laporan keuangan tahunan dalam pengkajian tersebut data diambil dari situs resmi *idxfinance* dan *idnfinancial* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Total populasi subsektor makanan dan minuman sebanyak 43 industri, sampel dan kriteria yang diambil untuk pengkajian tersebut sebanyak 20 objek subsektor makanan dan minuman periode tahun 2018-2021, dan ada 23 industri yang tidak memiliki kelengkapan data dan tidak melaporkan harga saham yang lengkap. Di kajian tersebut metode yang dipakai ialah metode analisis regresi linear berganda serta bantuan peranti lunak. Dengan perumpamaan berikut:

$$Y_{\text{TOBIN'S}} = \alpha + \beta_1 \text{UP} + \beta_2 \text{KH} + \beta_3 \text{KI} + \beta_4 \text{PP} + e$$

Keterangan:

TOBIN'S = Nilai perusahaan
a = Nilai konstanta
 β = Koefisien Regresi
UP = Ukuran Perusahaan
KH = Kebijakan Hutang
KI = Keputusan investasi
PP = Perputaran Persediaan
e = Error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	80	20.11875	32.22963	28.32499	2.31294
X2	80	.900	2.1300	.802500	.546101
X3	80	-.17084	1.67606	.092263	.228749
X4	80	.29234	27.3189	9.56867	.638806
Y	80	.70410	12.33821	2.49198	2.06057
Valid N (listwise)	80				

Berdasar pada gambar hasil Uji Deskriptif memiliki sampel sebanyak 80 data. Pada hasil uji ini, ukuran perusahaan menunjukkan nilai terkecil sebesar 20,11875% yaitu di PT Delta Djakarta Tbk tahun 2020 nilai maksimal sebesar 32,22963% di PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 dan nilai rata – rata senilai 28,32499 serta nilai standard deviation senilai 2,31294. Variabel kebijakan hutang memperlihatkan nilai terkecil sebesar 0.900% di PT Sekar Laut Tbk tahun 2020, nilai maksimal sebesar 2.1300% di PT FKS Sejahtera Tbk tahun 2019 dan nilai rata-rata senilai 0,802500% serta nilai standard deviation senilai 0,5461013%. Variabel keputusan investasi memperlihatkan nilai terkecil sebesar -0,17084% yaitu di PT Campina Ice Cream Industri Tbk tahun 2018, nilai maksimal sebesar 1,67606% yaitu di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020 dan nilai rata-rata senilai 0,092263% serta nilai standard deviation senilai 0,228749%. Variabel perputaran persediaan memperlihatkan nilai terkecil sebesar 0,29234% yaitu di PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2021, nilai maksimal sebesar 27.3189% yaitu di PT Sekar Laut Tbk tahun 2021 dan nilai rata – rata senilai 9.56867% serta nilai standard deviation senilai 0,638806%. Nilai perusahaan memperlihatkan nilai terkecil sebesar 0,7041% yaitu di PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020, nilai maksimal senilai

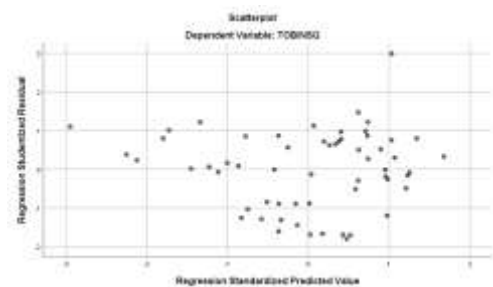
12,33821% pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2019 dan nilai rata-rata senilai 2,49198% serta nilai standard deviation senilai 2,06057%.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Normalitas	Autokorelasi	Multikolinearitas	Heterokedastisitas
	Asymp.Sig(2 tailed d)	Run test	Tolerance	VIF
Q	0.065			
UP	0.200		0.707	1.435
KH	0.200	0.202	0.835	1.198
KI	0.200		0.854	1.171
PP	0.79		0.589	1.698

Berdasarkan tabel diatas hasil dari Uji Normalitas dengan memakai One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan nilai residu data UP, KH dan KI memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200, sedangkan data Q memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,065 dan data PP memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,79, berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data dinyatakan normal. Uji Autokorelasi, menggunakan Run test dengan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,202 yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dengan demikian data pada kajian ini telah terbebas dari autokorelasi.

Berdasarkan tabel diatas, Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (UP) kebijakan hutang (KH), keputusan investasi (KI) dan perputaran persediaan (PP) mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini disimpulkan tidak timbul masalah multikolinearitas. Berdasarkan tabel diatas Uji heterokedastisitas yang memakai uji glejser menunjukkan nilai > 0,05 yang berarti data tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

pada gambar diatas, Uji Heterokedastisitas menggunakan metode scatteplot dengan ketentuan dimana gambar yang dihasilkan terdiri dari titik-titik data yang menyebar atau disekitar angka 0. Hasil yang tampak pada gambar 2 diatas menghasilkan grafik dengan

titik-titik terletak secara menyebar sehingga dapat dinyatakan data tidak terindikasi heterokedstisitas. Hasil Uji Adjusted R-square pada tabel 5.2 bernilai 0,626 atau sama dengan 62,6%. Maka bisa dijelaskan dari besarnya variasi variabel nilai perusahaan, variasi variabel ukuran perusahaan, kebijakan hutang, keputusan investasi, perputaran persediaan sebesar 62,6%, lalu sisahnya sebesar 37,4%, dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak ada pada model regresi.

Tabel 3. Hasil Adjusted R-Square

Model	Adjusted R Square
1	0,626

Berdasarkan hasil Uji Simultan pada gambar tabel 5.3 memiliki angka Sig 0,003 < 0,05 dan F memiliki angka 4,560 < 10, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent berdampak serentak signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 4. Hasil Uji Simultas (Uji F)

Model	F	Sig
1	4,560	0.003

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Hipotesis	Beta	Sig	Kesimpulan hipotesis
(constant)			0.209	
UP	+	-0.021	0.867	Ditolak
KH	-	0.003	0.977	Ditolak
KI	+	0.115	0.327	Diterima
PP	+	0.648	0.000	Diterima

Hasil dari Uji t ditunjukkan bahwa adanya pengaruh secara individual dari X terhadap Y berdampak secara tidak langsung oleh variabel PP yang mempunyai hasil signifikansi <0,05. Terdapat nilai beta yang menunjukkan KH dan KI mempunyai nilai positif pada nilai perusahaan, sedangkan PP memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan positif, lalu UP juga menunjukkan nilai negatif pada nilai perusahaan. Analisis regresi linear berganda dari hasil alat statistik, diikuti atas persamaan regresi yang di hitung sebagai berikut.

$$18,218_{\text{TOBIN'S}} = 9,786 - 0,021_{\text{UP}} + 0,003_{\text{KH}} + 0,115_{\text{KI}} + 0,648_{\text{PP}} + 7,687$$

Untuk nilai konstanta menunjukkan angka 9,786. Koefisien UP memiliki arah negatif sebesar -0,021, yang berarti setiap perubahan UP sebesar 1% maka TOBIN'S memiliki penurunan 0,021. Koefisien KH memiliki arah

positif senilai 0,003 maka setiap perubahan KH 1% akan menaikkan TOBIN'S senilai 0,003. Koefisien KI memiliki arah positif sebesar 0,115, yang berarti setiap KI berubah 0,115 akan meningkatkan TOBIN'S. Koefisien PP memiliki nilai positif sebesar 0,648 maka setiap perubahan PP sebesar 0,01 akan meningkatkan TOBIN'S sebesar 0,648.

B. Pembahasan

1. Ukuran perusahaan memengaruhi Nilai Perusahaan secara negatif.

Hasil uji t, Ukuran perusahaan berdampak negatif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan. Bisa dinyatakan bila ukuran perusahaan yang besar tidak bisa menarik investor berinvestasi karena menganggap instansi yang memiliki total penjualan melonjak akan menetapkan laba ditahan yang lebih besar daripada pembagian deviden untuk para pemegang saham, sehingga menyebabkan investor beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang besar mengakibatkan kurang efisiennya pengelolaan total penjualan dan juga mempengaruhi nilai perusahaan, didukung dalam kajian Harianto & Hendrani (2022) kenaikan nilai perusahaan tidak diikuti dengan progres instansi yang tinggi maka akan membuat nilai perusahaan menurun kalau dilihat dari sisi pemilik yang disebabkan pihak manajemen perusahaan yang mengelola hasil laba yang tidak baik.

2. Kebijakan hutang memengaruhi Nilai Perusahaan secara positif

Hasil uji t, kebijakan hutang berdampak positif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Karena dengan adanya kebijakan hutang akan menunjang tingginya nilai perusahaan, maka hasil dari pendanaan tersebut akan diputar kembali menjadi modal, sehingga dapat menambah laba perusahaan dan dari sana dapat menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan karna pembagian labanya pun juga akan tinggi, dan juga pendanaan yang menggunakan hutang akan membuat pengawasan ke manajemen perusahaan semakin ketat sehingga menimbulkan tingkat kecurangan yang minim yang berakibat turunnya nilai perusahaan. Kajian ini sejalan dengan penelitian Sari & Hermanto (2022).

3. Keputusan Investasi memengaruhi Nilai Perusahaan secara positif

Hasil dari uji t, Keputusan Investasi memperoleh nilai signifikan $> 0,05$ dan memperoleh nilai beta yang positif, hal ini menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan tapi berpengaruh positif. Karena tingginya tingkat investasi yang dijalankan perusahaan dapat memancing investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Disimpulkan bahwa semakin besar investasi yang dijalankan oleh perusahaan akan berakibat positif terhadap nilai perusahaan para investor beranggapan bila perusahaan melaksanakan investasi maka laba perusahaan akan meningkat sehingga investor tergiur untuk membeli saham di perusahaan tersebut yang nantinya akan membuat harga saham mengalami peningkatan. Hal tersebut juga berbanding lurus dengan penelitian Purwaningsih et al. (2021).

4. Perputaran Persediaan memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan positif

Berdasarkan hasil uji t, perputaran persediaan memperoleh nilai signifikan $< 0,05$ dan memperoleh nilai beta yang positif, hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terkait dengan nilai perusahaan dan berpengaruh positif. Hal tersebut disebabkan oleh perputaran yang terjadi di perusahaan akan menjadi hal yang baik karena tidak ada stok persediaan yang mengendap pada perusahaan yang nantinya dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Rasio perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan (Stopková et al., 2019). Semakin besar rasio perputaran persediaan di suatu entitas maka akan meningkatkan nilai perusahaannya, dan juga sebaliknya maka menyebabkan turunnya nilai perusahaan, maka perputaran persediaan didalam suatu entitas harus dilakukan secara seimbang, sehingga tidak menimbulkan pengeluaran biaya pemeliharaan barang persediaan dan biaya lainnya hal ini juga memengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Stopková et al. (2019).

5. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Perputaran Persediaan memengaruhi Nilai Perusahaan secara simultan

Berdasarkan hasil dari Uji Simultan pada gambar tabel 5.3 memperoleh angka Sig $0,003 < 0,05$ dan F memiliki angka $4,560 < 10$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent berdampak serentak signifikan terhadap variabel dependent. Ukuran perusahaan cerminan total aset, total penjualan perusahaan jika perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang besar maka banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dan juga mencerminkan bila perusahaan bisa dengan baik mengelola aset perusahaan. Rasio kebijakan hutang yang baik dalam pengelolaan modal perusahaan yang stabil dapat memperoleh keuntungan dari aktifitas pendanaan, hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan karena investor percaya bahwa instansi dapat mengelola hutangnya secara stabil. Banyaknya transaksi penjualan yang terjadi maka perusahaan akan mendapat untung akibat perputaran persediaan yang stabil, jika sebaliknya hal ini akan menurunkan keuntungan perusahaan akibat kurangnya perputaran persediaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan (Wan et al., 2020). Selain itu keputusan investasi menjadi hal penting karena bisa memberikan sinyal yang positif kepada investor terkait dengan progres kinerja instansi di masa depan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat, dan juga dapat memberikan kepercayaan tersendiri bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggambarkan bila ukuran perusahaan, kebijakan hutang, keputusan investasi serta perputaran persediaan membawa dampak terhadap nilai perusahaan. Perputaran persediaan memiliki dampak positif yang tidak signifikan karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola sumber pendanaan yang ditanam dalam persediaan dapat berputar, sehingga proses produksi yang dilakukan perusahaan dapat berjalan lancar. Hal ini dapat meningkatkan penjualan yang berdampak baik pada peningkatan profit yang

didapat perusahaan maupun investor. Sedangkan keputusan investasi mempunyai dampak positif tidak signifikan pada nilai perusahaan, hasil tersebut dapat menindikasikan jika kegiatan investasi yang dilakukan akan meningkatkan harga saham, dimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi memengaruhi nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi terhadap keputusan pendanaan seperti kebijakan hutang dilakukan oleh instansi.

Kebijakan hutang memiliki dampak positif tidak signifikan pada nilai perusahaan, dikarenakan instansi yang telah mempunyai kebijakan hutang yang tinggi berarti memiliki struktur modal yang bersumber dari hutang, sehingga instansi ini dapat memperoleh modal dari hasil hutang untuk meningkatkan laba per lembar saham yang dapat membuat harga saham suatu perusahaan meningkat, dan hal ini berarti mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan membawa dampak yang negatif, hal ini juga dikarenakan jumlah total aset penjualan pada perusahaan ini besar sehingga investor beranggapan bahwa hal ini merupakan sinyal negatif, dimana ukuran perusahaan yang besar mengakibatkan kurang efisien dalam pengelolaan aset penjualannya sehingga dapat mengurangi serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Implikasi bagi pelaku usaha untuk dapat menerapkan nilai perusahaan sebagai acuan dalam mengatur serta meningkatkan kinerja suatu perusahaan yang dapat dikelola dengan baik, sehingga diperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian ini menjadi gambaran investor dalam mempertimbangkan investasi dalam meningkatkan nilai bisnis suatu instansi.

B. Saran

Studi penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam perihal rentang waktu penelitian yang digunakan oleh penulis singkat yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Selain itu, karna hanya terdapat 5 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang di teliti dalam riset ini. Sehingga, variabel bebas yang mungkin mempengaruhi model penelitian lebih sedikit. Ada rekomendasi untuk studi lebih lanjut yang akan memungkinkan penulis untuk mengkarakterisasi kondisi dalam rentang waktu yang lebih lama dan memasuk-

kan variabel independen lain yang di yakini berdampak pada nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Effendy, Noviandry. N. (2020). 2020 Noviandry Noer Effendy. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, manajemen, 18.
- Fadjar, A., Nugraha, A. & Sarifudin, D. (2021). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol . 12 No . 11 (2021)*, 1442-1453 Research Article *The Effect Of Dividend Policy (Dpr) And Debt To Equity Ratio On Company Value (Pbv) In The Consumer Non-Cyclicals Sector Companies That Registe. Turkis Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 1442-1453.
- Farooq, U. (2019). *Impact of Inventory Turnover on the Profitability of Non-Financial Sector Firms in Pakistan. Journal of Finance and Accounting Research*, 01(01), 34-51. <https://doi.org/10.32350/jfar.0101.03>
- Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). *Artikel Effect Of Environmental Performance , Company Size , And Profitability On Corporate Social Responsibility*. 4(1), 121-133.
- Hariato, R., & Hendrani, A. (2022). *Pengaruh profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 4(9), 3869-3877.
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). *The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018. KnE Social Sciences*, 2011. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>
- Hermanto, & Aryani, E. (2021). *Effect of Working Capital, Debt Policy and Firm Size on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable. Journal of Management*, 12(1), 1-11. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i2.37812>
- Hermanto, & Prabowo, R. N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel*

- Intervening. Jurnal Education and Development*, 10(1), 577–583.
- Hirdinis. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Horngren, C. T., M.Datar, S., & Foster, G. (2018). *Akuntansi Biaya Jilid 1 Edisi 12*.
- Huang, Z., Gao, W., & Chen, L. (2020). *Does the external environment matter for the persistence of firms' debt policy? Finance Research Letters*, 32(127). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.12.021>
- Hung, D. N., Cuong, P. D., & Bich Ha, V. T. (2018). *Effects of financial statements information on firms' value: Evidence from Vietnamese listed firms. Investment Management and Financial Innovations*, 15(4), 210–218. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.17](https://doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.17)
- Husna, A., & Satria, I. (2019). *Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Marantika, A. (2012). *(Firm Value) Konsep dan Implikasi*.
- Margono, fredy prasetya, & Gantino, R. (2021). *Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Nazir Ahmad, G., Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). *The Effect of Firm Size and Capital Structure on Firm Value. BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Osazefua, I. J. (2019). *Operational efficiency and financial sustainability of listed manufacturing companies in Nigeria. Journal of Accounting and Taxation*, 11(1), 17–31. <https://doi.org/10.5897/jat2018.0329>
- Paddock, J., Copeland, T. E., & J, F. W. (2015). *American Finance Association. The Journal of Finance*, 35(1), 484–484. <https://doi.org/10.1111/jofi.13000>
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2019). *The effect of investment decisions, funding decisions, dividend policy and firm size on firm value. International Journal of Accounting & Auditing*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>
- Purwaningsih, E., Siddki, M. A., & Unggul, U. E. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(3), 104–118.
- Ramadhan, Y., & Putri, S. W. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Rilla, G., & Prasetya, F. (2021). *the influence of firm size , leverage , profitability , and dividend policy on firm value of companies in indonesia stock exchange*. 10(2).
- Safitri, K., Mertha, I. M., Gusti, N., Wirawati, P., & Dewi, A. (2020). *The Impact of Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share to The Stock Price On Banking Sectors Listed In INFOBANK15 index 2014-2018. American Journal of Humanities and*

- Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(5), 49–56.
- Sari diana, ratih kusuma, & Lestari, fauzi dwirani. (2021). *The effect of profitability and leverage on tax avoidance (Empirical study on mining and agriculture companies listed on the Indonesia stock exchange period 2013-2017)*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12, 860–868.
- Sari, E. F., & Hermanto. (2022). *The Influence of Debt Policy , Profit Growth and Inventory Turnover on Firm Value Moderated Firm Size*. 2021, 19673–19685.
- Sari, M., & Andriyani. (2021). *Analysis of Cash and Inventory Turnover in Improving Profitability*. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 121–132. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i2.6765>
- Sartal, A., Rodríguez, M., & Vázquez, X. H. (2020). *From efficiency-driven to low-carbon operations management: Implications for labor productivity*. *Journal of Operations Management*, 66(3), 310–325. <https://doi.org/10.1002/joom.1060>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Smithers, A., & Wright, S. (2014). *Valuing Wall Street: Protecting Wealth in Turbulent Markets*. McGraw-Hill; 1st edition (February 15, 2014).
- Spence. (1973). job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Stopková, M., Stopka, O., & L'upták, V. (2019). *Inventory model design by implementing new parameters into the deterministic model objective function to streamline effectiveness indicators of the inventory management*. *Sustainability (Switzerland)*, 11(15). <https://doi.org/10.3390/su11154175>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Suganda, R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Puntadewa.
- Syah, Tantri, Yanuar. R., Pusaka, S., Indradewa, R., & Marsiwi, C. K. K. (2019). *Investment Feasibility Analysis in Financial Aspects of Startup Business In Lifestyle Combining Barbershop And Coffee shop Over PT. Jeeva Work Corporation*. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(4), 97–100. <http://www.kemalapublisher.com/index.php/JoMA/article/view/398>
- Tafonao, F., & Nduru, Y. (2022). *The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover On Company Value In Manufacturing Companies In The Goods And Consumption Industry Sector*. 3(June), 987–1000.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). *Firm Value : Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies*. *International Jurnal Of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Wan, X., Britto, R., & Zhou, Z. (2020). *In search of the negative relationship between product variety and inventory turnover*. *International Journal of Production Economics*, 222. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.09.024>
- Yinusa, O. G., Ariyibi, M. ebenezer, Yunusa, L. adewale, & Olaiya, K. isiaq. (2021). *Operating Leverage And Firm Value Of Manufacturing Firms In Mayowa Ebenezer Ariyibi Lateef Adewale Yunusa Kehinde Isiaq Olaiya* *International Journal Of Commerce And Finance*. 7(1), 77–91.
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). *Effect Of Capital Structure, Profitability And Size Company On Company Value*. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005.